

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENGASUHAN DENGAN PERAN AYAH DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH DIMASA PANDEMI COVID-19

Muhammad Taukhid¹, Linda Ishariani², Ainindya Riski³,
Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri
*Email Korespondensi : mtaukhid88@gmail.com

Abstrak

Tingkat pengetahuan tentang pengasuhan dengan peran ayah dalam pendampingan belajar anak sangat mempengaruhi perilaku anak. Dibutuhkan perubahan perilaku, dan motivasi untuk menciptakan kesadaran pada diri ayah agar lebih peduli terhadap peran ayah dalam proses pengasuhan dan pendampingan belajar di rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang pengasuhan dengan peran ayah dalam pendampingan belajar di rumah. Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 responden dari populasi 29 menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner. Data dianalisis menggunakan uji *spearman rank* untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pengasuhan sebagian besar responden kategorinya cukup (63.0%). Sedangkan peran ayah dalam pendampingan belajar di rumah hampir seluruh responden kategorinya baik (92.6%). Hasil analisis menggunakan *spearman rank* diketahui $p\text{-value}=0.003 < \alpha=0,05$. Artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang pengasuhan dengan peran ayah dalam pendampingan belajar di rumah. Berdasarkan nilai *coefficient correlation* (r) 0.552 termasuk dalam tingkat hubungan kuat dan arah hubungan positif. Maknanya semakin baik tingkat pengetahuan tentang pengasuhan maka semakin baik pula peran ayah dalam pendampingan belajar di rumah. Peran ayah akan membentuk dan mempengaruhi terhadap pengasuhan dan pendampingan belajar di rumah. Diharapkan seluruh ayah dapat meningkatkan perannya dalam pendampingan belajar di rumah dengan pengetahuan tentang pengasuhan dengan lebih aktif dalam mengasuh dan mendampingi di rumah selama masa pandemi COVID-19.

Kata kunci : Pendampingan Belajar, Pengetahuan Pengasuhan, Peran Ayah.

Abstract

Level of Knowledge About Parenting with Father's Role in Home Study Assistance During the Covid-19 Pandemic. *The level of knowledge about parenting with the role of fathers in assisting children's learning greatly affects children's behavior. Changes in behavior are needed, and motivation to create awareness in fathers to be more concerned about the role of fathers in the process of parenting and assisting learning at home. The aim of this research was to determine the correlation between the level of knowledge about parenting and the role of fathers in assisting learning at home. This research used correlation design with Cross Sectional approach. The sample in this research amounted to 27 respondents from population of 29 with purposive sampling technique. The measuring instrument used questionnaire. The data were analyzed by spearman rank test to find out whether there was a correlation or not. The results showed that the level of knowledge about parenting most of the respondents was in sufficient category (63.0%). While the role of fathers in home study assistance, almost all respondents were in good category (92.6%). The results of the analysis used Spearman rank were known to be $p\text{-value} = 0.003 < \alpha = 0.05$. This means that there was a correlation between the level of knowledge about parenting and the role of fathers in assisting learning at home. Based on the value of the correlation coefficient (r) 0.552, it was included in the level of a strong correlation and positive correlation direction. This means that the better level of knowledge about parenting, it will be better too for the role of father in assisting learning at home. The father's role will shape and influence parenting and learning assistance at home. It is hoped that all fathers can increase their role in assisting learning at home with knowledge about parenting by being more active in caring for and assisting at home during the COVID-19 pandemic.*

Keywords: *Father's Role, Learning Assistance, Parenting Knowledge.*

Pendahuluan

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah suatu partisipasi aktif melibatkan fisik, afektif, dan kognitif dalam proses interaksi antara ayah dan anak. *Fathering* merupakan peran yang dimainkan seseorang yang berkaitan dengan anak, dan budaya. *Good fathering* merefleksikan keterlibatan positif ayah dalam pengasuhan melalui aspek kognitif dan perilaku. Secara keseluruhan kehangatan yang ditunjukkan oleh ayah akan berpengaruh besar bagi kesehatan dan kesejahteraan psikologis anak, dan meminimalkan masalah perilaku yang terjadi pada anak.

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia/KPAI (2017) mengemukakan bahwa kualitas pendidikan dan pengetahuan orang tua terkait pengasuhan anak masih lemah, di mana baru sebesar 27,9% Ayah dan 36,9% Ibu mencari informasi merawat dan mengasuh anak sebelum menikah dan baru hanya sebesar 38,9% Ayah dan 56,2% Ibu mencari informasi merawat dan mengasuh anak setelah menikah. Keterlibatan orang tua secara langsung dalam proses pengasuhan anak juga masih rendah, baru 26,2% Ayah dan 25,8% Ibu menyatakan proses pengasuhan anak tidak dibantu dan tidak dialihkan kepada orang lain. Kuantitas dan kualitas waktu

berkomunikasi orang tua dengan anak juga masih sangat minim, secara kuantitas rata-rata waktu berkomunikasi dengan anak hanya 1 jam per hari yakni sebesar 47,1% untuk Ayah dan 40,6% Ibu. Alasan kuat kedekatan dengan ayah karena ayah memahami, menyayangi, dan membimbing. Bentuk kedekatan dengan ayah terlihat dari kegiatan bersifat informal dan rekreatif, dan dengan ibu berkaitan dengan tugas rumah tangga.

Hal ini terjadi bila ayah mengembangkan model pengasuhan yang positif. Keterlibatan akan menimbulkan efek yang negatif apabila dalam praktek pengasuhannya, ayah menunjukkan perilaku negatif, dan melibatkan hukuman fisik. Dari hal diatas dapat disimpulkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan akan membawa manfaat besar bagi perkembangan anak, hanya apabila keterlibatan tersebut cocok, hangat, bersifat positif, membangun dan memfasilitasi anak untuk berkembang.

Seorang ayah memiliki peran yang cukup signifikan dalam perkembangan anak, seperti perkembangan kemampuan

bahasa anak usia dini berkembang baik pada anak yang memiliki interaksi aktif dengan ayahnya (Istiyati et al., 2020). Hadirnya sosok ayah dalam masa perkembangan anak, juga dapat menjadi salah satu sumber kemampuan untuk mandiri (Alifia, 2021). Dipandang sebagai pribadi yang kuat, pemberani dan pengayom, membuat anak akan mencoba untuk meniru, sehingga anak berani untuk melakukan hal-hal baru dan terutama dalam pengawasan sang ayah. Pengasuhan anak idealnya melibatkan peran kedua orangtua yakni ayah dan ibu. Meskipun pengasuhan anak lebih diutamakan pada sang ibu, namun keterlibatan ayah juga membawa pengaruh terhadap tumbuh kembang anak dan kemandirian anak (Syafrina & Andini, 2021).

Era industri saat ini menuntut percepatan tenaga manusia baik laki-laki dan perempuan bernilai ekonomi dan setara dengan mesin, perempuan tidak dianggap tabu untuk bekerja. Perubahan budaya, sosial dan strategi ekonomi tersebut akhirnya membawa perubahan dalam pola pengasuhan (Setyawan & Soeharto, 2021). Dibutuhkan perubahan perilaku dan motivasi untuk menciptakan kesadaran pada diri ayah agar lebih peduli terhadap peran ayah dalam proses pengasuhan anak. Melibatkan interaksi langsung antara ayah dan anaknya, misalnya lewat bermain, mengajari sesuatu, atau aktivitas santai lainnya, bisa menjadi Solusi untuk meningkatkan pengetahuan ayah

tentang cara pengasuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan tentang pengasuhan dengan peran ayah dalam pendampingan belajar anak di rumah selama masa pandemic covid-19.

Metode

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah Ayah yang melakukan pendampingan belajar pada anak kelas 3 SD di dusun Bumirejo Badas sebanyak 29 orang dan Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* didapatkan sampel 27 responden. Alat ukur penelitian menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *spearman rank* dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Kriteria Inklusi : karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013: 172): 1) Ayah yang memiliki anak SD kelas 3, 2) Ayah yang mampu membaca dan menulis, 3) Ayah yang tinggal bersama anaknya.

Hasil

Penelitian dilakukan pada 27 ayah yang memiliki anak SD kelas 3 di Dusun Bumirejo Badas Kediri. Tabel

berikut menyajikan data karakteristik responden.

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan Ayah Tentang Pengasuhan di dusun Bumirejo Badas Kediri 2021.

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Pengasuhan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	0	0
2	Cukup	10	37,0
3	Kurang	17	63,0

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pengasuhan dengan kategori kurang, yaitu sebanyak 17 responden (63,0%).

Sementara itu, berdasarkan tabel 2 hasil penelitian menunjukkan data bahwa hampir seluruh responden memiliki peran dalam pendampingan belajar dirumah dalam katagori cukup, yakni sebanyak 25 responden (92,6%).

Tabel 2 Peran Ayah dalam Pendampingan Belajar di rumah di dusun Bumirejo Badas Kediri 2021.

No	Peran Ayah dalam Pendampingan Belajar dirumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	2	7.4
2	Cukup	25	92.6
3	Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara tingkat pengetahuan tentang pengasuhan dengan peran ayah dalam pendampingan belajar dirumah pada anak kelas 3 sekolah dasar dimasa pandemi covid-19 ($p\text{-value} = 0,003 < \alpha (0,05)$).

Tingkat hubungan antara kedua variable kuat dengan nilai *coefficient correlasi* (r) 0,552, dengan arah positif. Sehingga dapat dimaknai bahwa, semakin baik tingkat pengetahuan ayah tentang pengasuhan, maka akan semakin baik pula peran ayah dalam pendampingan belajar anak di rumah.

Tabel 3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pengasuhan Dengan Peran Ayah Dalam Pendampingan Belajar di Rumah di Dusun Bumirejo Badas Kediri 2021.

Tingkat pengetahuan tentang pengasuhan	Peran Ayah dalam Pendampingan Belajar						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Baik	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Cukup	2	7,4	8	29,6	0	0,0	1	3,7
Kurang	0	0,0	1	3,7	0	0,0	1	3,7
	2	7,4	2	7,4	0	0,0	2	7,4
	Pvalue = 0.003		$\alpha (0,05)$		r = 0,552			

Pembahasan

Berdasarkan paparan pada hasil olah data penelitian didapatkan bahwa Sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam katagori kurang tentang pengasuhan anak, dan memiliki peran dalam pendampingan belajar anak di rumah dalam katagori cukup.

Kurangnya pengetahuan ayah dalam hal pengasuhan dikaitkan dengan beberapa karakteristik yang dimiliki responden antara lain usia, Pendidikan serta pekerjaan. Hampir setengah dari responden penelitian memiliki usia dalam rentang antara 30 – 40 tahun, atau dapat dikatagorikan dalam usia produktif, yang artinya ayah memiliki tuntutan untuk memenuhi kebutuhan finansial keluarga. Berbagai aktifitas pekerjaan seorang ayah di tempat kerja, termasuk jarak tempuh tempat bekerja, dapat menyita waktu pengasuhan untuk anaknya. Hal ini juga menjauhkan para ayah dari perna rumah tangga, sehingga, pengasuhan lebih cenderung dilakukan oleh ibu, sementara ayah melakukan pengasuhan jika waktu bekerja luang (Khasanah & Usia, 2021).

Pada dasarnya, seorang ayah di masa sekarang ini menyadari pentingnya sosok ayah dalam keseharian pengasuhan anak tidak hanya bergantung pada sosok ibu (Herawati. & Suri, 2021). Berkaitan dengan pekerjaan, ayah juga berusaha untuk menyeimbangkan dengan

peran dalam keluarga agar dapat memberikan sentuhan kasih sayang yang tidak kalah dengan ibu. Namun, beberapa hambatan menjadi tantangan tersendiri yang harus diselesaikan bersama dalam keluarga. Berdasarkan penelitian (Setyawan & Soeharto, 2021) menyampaikan bahwa, stigma masyarakat bahwa ayah harus memenuhi kebutuhan finansial serta tempat kerja yang tidak semua memberikan fleksibilitas waktu dan pola, membuat upaya menyeimbangkan peran dalam keluarga termasuk pengasuhan ayah terhadap anak menjadi terbatas.

Perubahan metode pembelajaran dimasa pandemic covid-19, menghadirkan tuntutan baru bagi para orang tua. Dimana pada kondisi sebelumnya, peranan orang tua lebih spesifiknya ayah dalam pendampingan belajar memiliki porsi yang kecil, karena bergantung pada tempat Pendidikan. Pembelajaran daring, mengharuskan peserta didik untuk belajar di rumah, dan tidak mendapatkan pemantauan dari pendidik secara fisik. Peran pendidik secara otomatis digantikan oleh orang tua di rumah. Perubahan peran ini tentu tidak mudah dilakukan oleh semua orang tua, terlebih lagi yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan. Namun, sebagai orang tua, pasti memiliki harapan agar anaknya dapat belajar dengan baik dan lancar, sehingga berusaha menata lingkungan di rumah sebaik mungkin

agar bisa menunjang proses belajar anak (Tanjung, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ayah cukup berperan dalam mendampingi anak dalam belajar di rumah. Kurangnya pengetahuan seorang ayah tentang pengasuhan, tidak menyurutkan tanggung jawabnya untuk tetap mengupayakan yang terbaik bagi anak, khususnya untuk membantu anak selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Temuan ini dikuatkan dengan hasil penelitian (Palintan et al., 2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar ayah berperan menjalankan peran sebagai guru di rumah dan mengupayakan untuk menyediakan fasilitas belajar bagi anak serta memberikan dukungan dan arahan selama anak belajar di rumah. Terlebih lagi dengan adanya keterlibatan gawai dalam proses belajar daring, harus membuat orang tua lebih teliti dalam melakukan kontrol penggunaan fasilitas belajar untuk mencegah adanya kecanduan pada anak (Suryani et al., 2020).

Begitu besarnya peran seorang ayah dalam perkembangan anak, dapat menjadi motivasi bagi perawat untuk dapat membantu meningkatkan promosi kesehatan psikologi anak kepada keluarga, bahwa keseimbangan peran dalam keluarga sangat penting untuk mendukung keberhasilan anak, khususnya untuk menjalani pembelajaran di masa pandemic covid-19 (Sari et al., 2021).

Kesimpulan

Tingkat pengetahuan ayah tentang pengasuhan berhubungan dengan peran ayah dalam pendampingan belajar daring anak kelas 3 Sekolah Dasar di dusun Bumirejo, Badas, Kediri. Hubungan termasuk dalam kategori kuat dengan arah positif, yang artinya, semakin baik tingkat pengetahuan ayah tentang pengasuhan, maka akan semakin baik pula peran ayah dalam pendampingan belajar anak.

Referensi

- Alifia, R. H. (2021). *HUBUNGAN ANTARA PERAN AYAH DAN DETERMINASI DIRI DENGAN KEMANDIRIAN PADA REMAJA*.
- Herawati., & Suri, M. (2021). PERAN AYAH MILLENIAL DALAM MEMBENTUK MENTAL SPIRITUAL ANAK DI PAUD INKLUSI KASYA KOTA BANDA ACEH. *JOURNAL OF EDUCATION SCIENCE*, 6(2), 183–194. <https://doi.org/10.3314/JES.V6I2.1122>
- Istiyati, S., Nuzuliana, R., & Shalihah, M. (2020). Gambaran Peran Ayah dalam Pengasuhan. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 12–19. <https://doi.org/10.26576/PROFESI.V17I2.22>
- Khasanah, B., & Usia, P. F. (2021). Pola asuh ayah dalam perilaku prososial anak usia dini. *scholar.archive.org*, 5(1), 909–922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.627>
- Palintan, T. A., Mustary, E., Ashari, N., & Safitri, D. (2021). Peran Ayah dalam Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh. *Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS XII)*, 0(0). <https://ojs.unm.ac.id/Temilnas/article/view/20027>

- Sari, A. R., Roslita, R., & Anggreny, Y. (2021). Hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kecerdasan emosional remaja. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.12928/PROMKES.V3I1.2875>
- Setyawan, Y., & Soeharto, T. N. E. D. (2021). PERAN AYAH MENJADI SEBUAH TIMBANGAN: LITERATURE REVIEW WORK FAMILY BALANCE PADA AYAH YANG BEKERJA DI ERA SOCIETY 5.0. *Mempersiapkan Generasi Digital Yang Berwatak Sociopreneur: Kreatif, Inisiatif, dan Peduli di Era Society 5.0*, 0(0), 113–128. <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingSemNasPsikologi/article/view/2008>
- Suryani, Y., Palupi, R., & Anggi Kusuma, ; (2020). Pendekatan modelling keperawatan anak pada orang tua dalam menstimulasi anak usia dini dengan masalah perubahan perilaku dengan kebiasaan menggunakan gadget. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.47679/MAKEIN.011.62000001>
- Syafrina, R., & Andini, N. (2021). PERAN PENGASUHAN AYAH TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Warna : Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(2), 67–76. <https://doi.org/10.24903/JW.V6I2.775>
- Tanjung, R. (2020). Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 64–73. <https://doi.org/10.37985/MURHUM.V1I2.18>